

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian pada pasien dengan gangguan kecemasan di Rumah Sakit Soeharto Heerdjan tahun 2024 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin terbanyak yaitu laki-laki dengan persentase sebesar 67,24% dan berdasarkan usia terbanyak yaitu berada pada rentang usia 19-29 tahun dengan persentase sebesar 34,48%.
2. Jenis pola penggunaan terapi obat anticemas terbanyak yang digunakan adalah kombinasi dua golongan obat, yaitu SSRI dengan benzodiazepin dengan persentase sebesar 38,38%.
3. Rata-rata DRPs potensial kategori pemilihan obat sebesar 45,22%, dengan persentase domain sekunder obat tidak sesuai dengan pedoman/formularium sebesar 31,89%, kombinasi tidak tepat misalnya obat-obat, obat-herbal atau obat-suplemen sebesar 67,56% dan duplikasi dari kelompok terapeutik atau bahan aktif yang tidak tepat sebesar 36,21%.
4. Rata-rata DRPs potensial kategori dosis terlalu rendah dan dosis terlalu tinggi sebesar 9,18%, dengan persentase domain sekunder dosis terlalu rendah sebesar 15,67% dan dosis terlalu tinggi sebesar 2,70%.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian pasien dengan gangguan kecemasan menyeluruh di RS Soeharto Heerdjan periode tahun 2024 diperlukan penelitian DRPs aktual untuk mengetahui DRPs yang terjadi berpengaruh secara signifikan dengan kondisi klinis pasien atau tidak. Kemudian diperlukan adanya penelitian kategori DRPs potensial lainnya pada pasien gangguan kecemasan menyeluruh di RS Soeharto Heerdjan.